

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan mendaki gunung merupakan sebuah aktivitas olahraga yang cukup berat, kegiatan ini memerlukan kondisi kebugaran tubuh yang prima. Tentunya dalam mendaki gunung ada banyak persiapan ataupun rintangan yang harus dilalui oleh pendaki dan ditaklukan. Dalam melakukan kegiatan pendakian, sumber pencahayaan seperti sebuah *headlamp* menjadi salah satu peralatan yang penting untuk dibawa. Meskipun kegiatan ini sebagian besar dilakukan pada saat hari yang cerah atau siang hari, sebuah alat penerangan tetaplah harus dipersiapkan, karena kondisi dari medan tempat pendakian tidaklah dapat diprediksi, apalagi ketika perjalanan mendekati puncak gunung yang membuat jarak pandang menjadi lebih terbatas dikarenakan terhalang kabut yang tebal.

Maka dari itu *headlamp* merupakan salah satu peralatan yang sangat diperlukan untuk mendaki gunung daripada hanya mengandalkan cahaya dari senter atau lentera sebagai alat penerangan yang memiliki jarak cahaya yang terbatas. Salah satu kelebihan lainnya dari *headlamp* adalah kita tidak perlu memegang dengan tangan untuk mengarahkannya ke arah pandangan yang kita mau. Namun sebuah *headlamp* tentunya masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal keamanan, kenyamanan dan fitur yang lainnya yang perlu diperhatikan.

Namun, dalam era *new normal* yang sedang kita hadapi ini tentunya ada protokol kesehatan yang harus kita taati pada saat mendaki gunung bersama teman. Maka dari itu diperlukan sebuah produk yang lebih menunjang atau mendukung protokol kesehatan yang peraturannya sudah ditetapkan oleh

pemerintah, untuk bisa membantu mengurangi penyebaran virus *Covid-19*. Oleh karena itu, produk *headlamp* yang sebelumnya hanya digunakan sebagai sumber penerangan saja, bisa diharapkan juga untuk bisa melindungi wajah dari pengguna dari paparan bakteri atau virus yang tersebar di udara. Sehingga nanti akan ada banyak terciptanya produk-produk yang lebih menunjang protokol kesehatan dan kesadaran akan menjaga kesehatan semakin meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Fungsi yang terdapat pada *headlamp* biasanya hanya digunakan sebagai alat sumber penerangan saja dan desainnya yang terkesan monoton.
- b. Dibutuhkannya produk untuk mendaki gunung yang lebih menunjang atau mendukung protokol kesehatan pada masa *new normal*.
- c. Kurang nyamannya memakai masker ketika melakukan kegiatan pendakian pada masa *new normal*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, kita dapat merumuskan masalah yang dijadikan sebagai berikut:

Merancang sebuah *headlamp* dengan *face shield* yang digunakan untuk mendaki gunung pada masa *new normal*.

1.4 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini:

- a. Berfokus untuk merancang sebuah produk untuk kegiatan di luar ruangan (*outdoor*) yang digunakan oleh orang dewasa saja, karena anak dibawah

umur disarankan untuk tidak banyak beraktivitas di luar ruangan pada masa *new normal*.

- b. Berfokus untuk merancang sebuah *headlamp* yang memiliki fitur lainnya yaitu dengan sebuah *face shield* atau pelindung wajah sebagai tanda bahwa para pendaki tetap menjalankan protokol kesehatan ketika melakukan kegiatan pendakian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini berisi dari beberapa bab dan sub bab yang berurutan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang penyampaian dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yang terbagi dalam:

- Latar belakang
- Identifikasi masalah
- Rumusan masalah
- Batasan masalah
- Sistematika penulisan

BAB II Kajian Umum

Berisi tentang penjelasan dan pembahasan tentang teori dan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

- Landasan teoritik yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan produk yang akan dirancang dan penelitian yang dilakukan.
- Data empirik yang berisi tentang data-data yang terdapat di lapangan yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III Tujuan dan Manfaat

- Tujuan dari penelitian ini yang terbagi dalam tujuan umum dan tujuan khusus.
- Manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini terbagi untuk peneliti, pihak terkait, dan masyarakat.

BAB IV Metodologi Penelitian dan Perancangan

- Metode penelitian yang berisi tentang tata cara bagaimana cara mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan metode campuran.
- Metode perancangan yang berisi tentang bagaimana cara yang dipakai untuk perancangan produk dalam penelitian ini.

BAB V Analisa dan Pembahasan

Berisi tentang analisa perancangan dan pembahasan dengan pertimbangan dari produk kompetitor yang serupa dan dari hasil analisa yang dihasilkan kemudian dituangkan kedalam hipotesa seperti 5W+1H, analisa S.W.O.T dan T.O.R (*Term Of Reference*).

BAB VI Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya

Berisi tentang konsep perancangan yang didapatkan dari hasil pemecahan masalah yang ada di lapangan yang dituangkan kedalam perancangan sebuah produk yang dilakukan dengan berbagai macam pertimbangan desain dari gagasan awal hingga akhir yang dihasilkan dengan rancangan produk berupa gambar *rendering* 3d.

BAB VII Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas.

BAB VIII Rancangan Anggaran Biaya

Berisi tentang rancangan perhitungan dari anggaran biaya produksi dari produk yang diteliti.